

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini mengalami peningkatan dalam berbagai sektor yang mengakibatkan perusahaan dituntut untuk bisa bersaing di era globalisasi saat ini dan menunjang kinerja perusahaan yang efektif agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Berkembangnya suatu perusahaan tidak lepas dari berbagai faktor, salah satunya termasuk dukungan dari segi finansial maupun non finansial misalnya kendaraan, persediaan, bahan baku gedung dan sebagainya.

Berkembangnya suatu perusahaan dilihat dari perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba, dengan terpenuhinya faktor-faktor tersebut dan mencari sumber dana perusahaan untuk membiayai aktivasi perusahaan. Banyak kebutuhan dalam sebuah perusahaan yang mana kebutuhan tersebut dibedakan menjadi dua yaitu kebutuhan secara jangka pendek dan kebutuhan jangka panjang yang sangat berpengaruh terhadap laba yang harus diperoleh untuk bisa memenuhi kebutuhan perusahaan.

Dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan kemudian di investasikan di pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI dapat dijadikan alternatif dan berperan penting bagi perusahaan maupun masyarakat dalam pengelolaan modal dan sarana berinvestasi. Investasi di pasar modal harus memperhatikan dua hal, yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang kemungkinan bakal terjadi.

Pada dasarnya investasi adalah bentuk aktif dari ekonomi syari'ah karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif, bermanfaat bagi orang lain, dan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi sebagai alternatif penanaman modal yang dilakukan oleh investor bertujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu investasi di pasar modal dalam bentuk saham.¹ Indikator penilaian dari perusahaan adalah harga saham. Sehingga jika harga saham mengalami peningkatan maka nilai perusahaan pun ikut meningkat. Hal ini pun akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham sebuah perusahaan (deviden).²

Pasar modal umumnya adalah tempat pertemuan antara penawar dengan permintaan surat berharga. Ditempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten.³ Pasar modal juga berperan dalam menunjang peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Selain memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia, pasar modal juga menjalankan dua fungsi yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk

¹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syari'ah*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2010), hlm.82

² Dhita Ayu Wulandari, *Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian di BEI*, dalam Jurnal Akuntansi & Keuangan Oktober 2009, hlm. 1.

³ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 5.

mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan.⁴

Pasar modal syari'ah ialah kegiatan transaksi yang berlandaskan oleh prinsip-prinsip syariah dan terlepas dari hal-hal yang di larang seperti judi, riba, haram, *gharar*, dan sebagainya. Dalam pelaksanaannya pasar modal syariah sama seperti pelaksanaan pasar modal pada umumnya, hanya saja pasar modal syariah mempunyai landasan hukum khusus yaitu al-Qur'an dan al-Hadist. Produk syari'ah lain di BEI, yang juga muncul sebelum hadirnya pasar modal syari'ah adalah *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan pengelompokkan saham-saham 30 emiten yang dipandang paling mendekati kriteria syari'ah. Mulai diluncurkan pada tahun 2000, seleksi yang dilakukan terhadap saham-saham yang dimasukkan dalam kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* meliputi seleksi yang bersifat normatif dan finansial.⁵

Indeks saham syari'ah (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan seluruh saham syari'ah yang terdaftar di BEI. Indeks saham syari'ah (ISSI) ialah keseluruhan saham syari'ah yang terdaftar di Efek Syari'ah (DES) dan tercatat di BEI. Indeks saham syari'ah (ISSI) juga mengalami perubahan setiap 6 bulan sekali, Indeks saham syari'ah (ISSI) juga melakukan konsituen penyesuaian apabila ada saham syari'ah yang tercatat atau dihapuskan dari DES. Pada tanggal 12 Mei 2011 sampai dengan 2 September 2016 Indeks saham syari'ah (ISSI) naik sebesar 4, 2016

⁴ Martalena, dan Malinda, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 3.

⁵ Nurul Huda, *Perkembangan Pasar Modal Syari'ah di Indonesia*, dalam *Jurnal Ekonomi Yarsi* Agustus 2006, hlm. 67.

Indeks saham syaria'ah (ISSI) naik sebesar 45%, ini menggambarkan kinerja saham-saham syaria'ah pada periode tersebut mengalami kenaikan diatas saham-saham secara umum pada Bursa Efek Indonesia (BEI).⁶ Syariat islam sebagai ajaran yang sempurna memberikan panduan dalam berbagai hal salah satunya Investasi di Pasar Modal Syaria'ah.

Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.⁷ Sedangkan menurut pendapat lain, investasi adalah pengalokasian sumber dana serta sumber lainnya yang dilakukan ketika saat ini yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.⁸ Istilah investasi di kalangan luas memiliki arti yang lebih luas yaitu mencakup investasi langsung (*direct investment*) sedangkan penanaman modal lebih cenderung mempunyai arti investasi yang bersifat langsung.⁹ Sedangkan investasi syariah adalah menanamkan modal di suatu tempat yang di harapkan mendapatkan keuntungan halal di masa yang akan datang.¹⁰

Investasi memilik cara yang sesuai dengan syaria'at islam yang berupa kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih jenis asset dengan menghindari sifat

⁶ Yoyok Prasetyo, *Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah*, (Bandung : CV. Mitra Syariah Indonesia, 2017), hlm. 64.

⁷ Achsien Iggie, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000),

⁸ Eduardus, Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Risiko, Edisi Pertama*, (Yogyakarta:BPFE, 2001), hlm. 3.

⁹ Dhaniswara K Harjono, *Hukum penanaman Modal*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 10.

¹⁰ Yoyok Prasetyo, *Hukum Investasi Pasar Modal Syariah*, hlm. 3.

Masyir, *Gharar*, dan *Riba* serta mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh Fiqh Islam terkait hal tentang muamalah yang diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah. Jenis investasi berkonsep pada kaidah aturan agama Islam dengan asas *Ilahiah*. Investasi serta segala aspek normatif yang menjadi pemicu adanya investasi, adalah berupa aspek konsep kekayaan dan aspek penggunaan kekayaan harus diperhatikan secara seksama.

Bentuk investasi ada beberapa jenis di antaranya ada investasi langsung, investasi tidak langsung dan investasi melalui pasar uang. Dari ketiga investasi tersebut salah satu investasi yang paling banyak di minati yaitu investasi tidak langsung dalam bentuk saham. Saham ialah sertifikat bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan atau aktiva perusahaan.¹¹ Saham adalah jumlah satuan dari modal yang sama jumlahnya, bisa diputar dengan berbagai cara berdagang, dan harganya bisa berubah-ubah sewaktu-waktu tergantung keuntungan dan kerugian atau kinerja perusahaan tersebut. Kinerja suatu perusahaan terutama terlihat dalam tampilan keuangan yang pasti meningkat. Sehingga akan terlihat kondisi dan posisi keuangan perusahaan akan mengalami perubahan. Dengan adanya perubahan posisi keuangan perusahaan, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut,

Harga saham dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan akan diminati oleh investor.

¹¹ Juhaya S Pradja, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 113.

Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan menganalisis laporan keuangan, investor memperoleh informasi mengenai *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Yield* (DY).

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) adalah laba perlembar saham yang merupakan keuntungan yang dapat dihasilkan dari perubahan setiap unit saham selama periode tertentu, dinyatakan dalam mata uang¹². Apabila *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan maka harga saham akan naik, karena pergerakan harga saham dipengaruhi pendapatan perusahaan, sedangkan pendapatan perusahaan dipengaruhi pendapatan per lembar saham.

Investor akan mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar *dividen* pada pemegang saham, apabila mengetahui nilai *Earning Per Share* (EPS). *Dividend* sering digunakan oleh para investor, untuk menilai resiko dan keuntungan perusahaan. *Dividend* mempunyai informasi, dalam arti meningkatnya pembayaran *dividend* sering ditafsirkan sebagai tanda meningkatnya kinerja perusahaan di masa mendatang dan menurunnya pembayaran *dividend* sering ditafsirkan sebagai tanda menurunnya kinerja perusahaan.

¹² Fidhi Himawan, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), dan dividend Yield (DY), terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta*, Skripsi (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm.5.

Besarnya *dividend* yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada investor tergantung pada kebijaksanaan *dividend* yang ditetapkan masing-masing perusahaan. Kebijakan *dividend* pada hakikatnya adalah keputusan apakah laba yang akan diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan dalam bentuk *Retained Earning* untuk investasi dimasa mendatang¹³. *Retained Earning* atau laba ditahan merupakan salah satu dari sumber dana yang penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, sedangkan *dividend* merupakan arus kas yang disisihkan.

Secara umum pengertian *dividend* adalah pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan dan yang diberikan kepada investor. Besarnya *dividend* yang akan dibayarkan menentukan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan, semakin besar *dividend* yang dibayarkan kepada pemegang saham maka sisa dana yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan akan semakin kecil. Demikian pula apabila semakin rendah laba yang ditahan maka akan memperkecil pertumbuhan *dividend*.¹⁴

Dividend yield adalah perbandingan antara *dividend* per lembar saham dengan harga saham per lembar. Harga saham yang digunakan biasanya harga saham pada akhir tahun. *Dividend yield* ini menunjukkan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham untuk setiap rupiah harga pasar saham. Kebijakan *dividend*

¹³ Fidhi Himawan, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), dan dividend Yield (DY), terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta*, Skripsi (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm.5.

¹⁴ Fidhi Himawan, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), dan dividend Yield (DY), terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta*, Skripsi (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm.29.

merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dan kebijakan tersebut akan menentukan seberapa besar bagian dari keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan dan yang akan ditahan dalam perusahaan.¹⁵

Dengan adanya *Earning per share* yang tinggi menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham dari perusahaan tersebut. Hal ini dimungkinkan karena kinerja perusahaan baik sehingga menyebabkan harga saham naik. Sebaliknya jika *Earning per share* rendah dimungkinkan *dividend* yang dibayarkannya rendah maka harga saham semakin rendah pula, sehingga investor enggan untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Jika *dividend yield* semakin besar, ini berarti perusahaan dinilai kinerjanya baik oleh investor, sehingga akan menarik minat para investor untuk membeli saham dari perusahaan tersebut dan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut naik.¹⁶

Beberapa penelitian mengemukakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Stock Price* (harga saham). Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Jenning tahun 1997. *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*. Oleh karena itu besarnya *Earning Per Share* (EPS) dan kemampuan perusahaan membayar *dividend* dengan menggunakan *Dividend Yield*

¹⁵ Fidhi Himawan, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), dan dividend Yield (DY), terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta*, Skripsi (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm.30.

¹⁶ Fidhi Himawan, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), dan dividend Yield (DY), terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta*, Skripsi (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm.33.

akan mempengaruhi *dividend* yang akan dibayar kepada pemegang saham dengan harga saham perusahaan tersebut.

Adapun sampel penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industry dan perdagangan bahan bakar dan bahan kimia dasar. Memiliki rangkaian produk yaitu bahan bakar, gas alam, kimia organik dan kimia non-organik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Perusahaan tersebut yaitu PT. AKR Corporindo Tbk. Alasan peneliti memilih perusahaan tersebut karena PT. AKR Corporindo Tbk., merupakan perusahaan bahan bakar dan bahan kimia dasar di Indonesia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data yang di peroleh peneliti, adanya perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Yield* (DY) yang mempengaruhi *Stock Price*. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti data tersebut. Berikut data perkembangan *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Yield* (DY) dan *Stock Price* di perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk. pada tahun 2009-2018.

Tabel 1.1
Data *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Yield (DY)* dan *Stock Price* di perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018.

Periode	EPS (X1) (Rp)		DY (X2) (%)		Stock Price (Y) (Rp)	
2009	87.54		2,14		1.109	
2010	81.97	↓	9,65	↑	1.730	↑
2011	133.75	↑	7,44	↓	3.025	↑
2012	153.40	↑	0,94	↓	4.150	↑
2013	167.04	↑	2,63	↑	4.475	↑
2014	206.99	↑	3,16	↑	4.120	↓
2015	262.36	↑	1,67	↓	7.175	↑
2016	253.22	↓	2,00	↑	6.000	↓
2017	254.40	↑	1,14	↓	6.350	↑
2018	413.115	↑	3,8	↑	6.225	↓

Sumber : www.idx.co.id (data setelah diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Yield* dan *Stock Price* (Harga Saham) PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2010 *Earning Per Share* adalah Rp. 81.97 dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.87.54 sementara *Dividend Yield* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,14 %. Kondisi Harga saham (*Stock Price*) pada tahun 2010 adalah Rp.1.730 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1.109.

Pada tahun 2011 *Earning per share* sebesar Rp.133.75 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.81.97, sementara *Dividend Yield* pada tahun 2011 sebesar 7,44 % mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.9.65 dan *Stock Price* pada tahun 2011 sebesar Rp.3.025 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1.730. Pada tahun 2012 *Earning Per Share* mengalami kenaikan sebesar Rp.153.40 sementara *Dividend Yield* mengalami penurunan sebesar 0,94 % dan *Stock Price* juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.4.150.

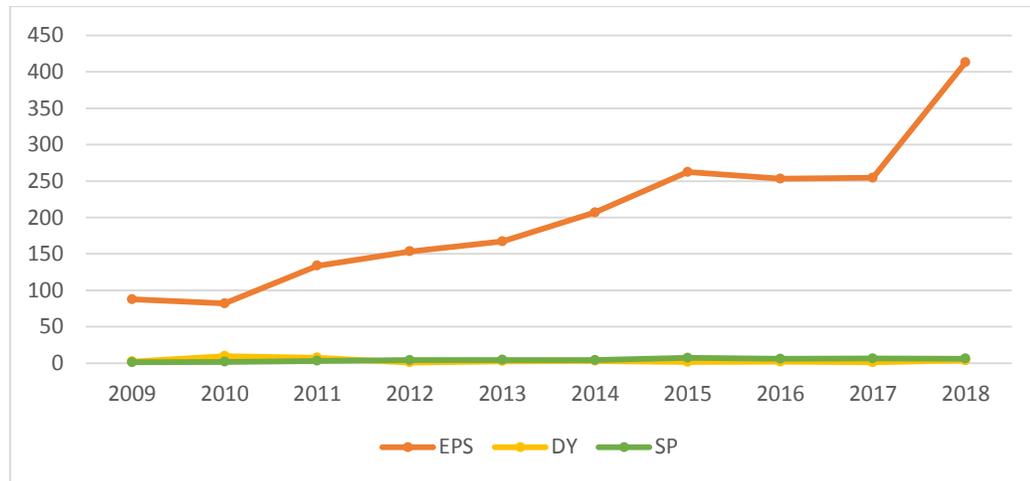
Kemudian pada tahun 2013 *Earning Per Share* mengalami kenaikan seperti tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp.167.04, diikuti oleh kenaikan dari *Dividend Yield* sebesar 2,63 %, hal yang sama juga dialami dari *Stock Price* yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.4.475. Selanjutnya pada tahun 2014 hal yang sama juga dialami mengenai kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu *Earning Per Share* sebesar Rp.206.99 dan diikuti kenaikan *Dividend Yield* dari tahun sebelumnya sebesar 3,16 % sementara *Stock Price* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.4.120.

Pada tahun 2015 *Earning Per Share* juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.262.36 sementara *Dividend Yield* mengalami penurunan sebesar 1,67 % sedangkan *Stock Price* mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp.7.175. Di tahun 2016 *Earning Per Share* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.253.40 lalu hal yang berbeda yaitu

Dividend Yield mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 2,00 % lalu diikuti penurunan juga dari *Stock Price* dari tahun sebelumnya yaitu Rp.6.000.

Selanjutnya pada tahun 2017 *Earning Per Share* mengalami kenaikan yang tidak terlalu tinggi dsari tahun sebelumnya sebesar Rp.254.40 sementara hal yang berbeda yaitu *Dividend Yield* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,14 % dan *Stock Price* juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.6.350. Di tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 *Earning Per Share* dan *Dividend Yield* sama-sama mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. *Earning Per Share* mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp.413.115, kemudian diikuti oleh kenaikan yang cukup tinggi juga dari *Dividen Yield* yaitu sebesar 3,8 %. Sementara hal yang berbeda pula dari *Earning Per Share* dan *Dividen Yield*, *Stock Price* mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.6.225.

Grafik 1.1
Earning Per Share, Dividen Yield dan Stock Price
PT. AKR Corporindo Tbk.
periode 2009-2018



Grafik 1.1 menunjukkan beberapa perubahan yang dialami oleh perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk. Menunjukkan *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Yield* (DY) dan *Stock Price* (Harga Saham) menunjukkan kenaikan dan penurunan. Mengacu pada grafik diatas dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Yield* (DY) sangat mempengaruhi terhadap *Stock Price*.

Semakin besar *Earning Per Share* (EPS) maka akan mempengaruhi *Dividen Yield* (DY) dan begitu pula secara signifikan akan berpengaruh terhadap *Stock Price* dan sebaliknya. Semakin besar harga per lembar saham maka akan mempengaruhi terhadap pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan dan yang diberikan kepada investor. Pendapatan perusahaan atau laba bersih, dan secara otomatis akan mempengaruhi besarnya harga saham perusahaan tersebut. Besarnya per lembar

saham dan harga saham perusahaan akan menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan yang didapatkan oleh investor pemegang saham dan kinerja dari perusahaan tersebut dan akan berdampak terhadap tertariknya investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Berdasarkan paparan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Yield (DY)* terhadap *Stock Price* pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* (Studi di PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018)”.**

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi bahwa *Stock Price* dipengaruhi oleh faktor *Earning Per Share* dan *Dividend Yield* yang fluktuatif pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018. Maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share (EPS)* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *Dividend Yield (DY)* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Yield (DY)* secara simultan terhadap *Stock Price* pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Dividend Yield* (DY) secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Yield* (DY) secara simultan terhadap *Stock Price* pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Kegunaan Teoritis**
Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat menambah pembendaharaan pengetahuan mengenai Analisa dalam pengambilan keputusan berinvestasi di suatu perusahaan.
2. **Kegunaan Praktis**
Selain dilihat dari kegunaan teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna:

a. Bagi investor

Sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan-perusahaan yang dapat menjanjikan keuntungan optimal.

b. Bagi perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis terutama mengenai pengambilan keputusan dalam investasi di suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar S.E (Sarjana Ekonomi) Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.